

ABSTRACT

Fitri Purwanti, Rosalia. 2003. *The Learners' Perceptions on Vocabulary Teaching Methods at English Education Study Program Sanaia Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was conducted to describe learners' perceptions on vocabulary class methods. The focuses are on two perceptions. The first focus is on the learners' perception on Vocabulary I class, to see whether Vocabulary I class facilitates vocabulary learning. The second one is the learners' perception on the combination approach to see whether the learners agree with the combination approach. The combination approach is suggested as an alternative approach to teach vocabulary. To give a description about the combination approach, the writer proposes an example of a lesson plan as the application of the combination approach. The combination approach contains Incidental Learning, Explicit Instruction, and Independent Strategy Development approach. The combination approach itself is created by Hunt and Beglar (1998).

To find out the learners' perception, this study used questionnaires as the instrument. The questionnaire is divided into four parts. The first and the second parts are to find out the learners' perception on Vocabulary I Class. The first part was to measure the need of vocabulary class; the second part was to measure the satisfaction of taking vocabulary I class. The third and the fourth parts are to find out the learners' perception on the combination approach. The third part provided the examples of vocabulary teaching techniques based on the combination approach and the last part provided the items, which support integration approaches in a combination. The questionnaire used Likert Scale to measure the attitudes of the learners toward the questions. The answers to the questionnaires were classified in the form of five categories: fully disagree (1), disagree (2), doubt (3), agree (4), fully agree (5). The sample was 40 respondents that were randomly taken from the eighth semester students of the English Education Study Program at Sanata Dharma University.

The study finds that in perceptions of Vocabulary I class, the learners need vocabulary class. The mean is 3.97. The learners were also satisfied in taking Vocabulary I class. The mean is 3.63. However, because the mean is not too high, the Vocabulary I teaching method need to be enhanced. The writer also finds that the learners' agree with the combination approach. The mean is 4.05. Other finding is the learners agree that the approaches should be put in a integrated combination. The mean is 3.97.

In conclusion, vocabulary class is needed in vocabulary learning. The teaching method in Vocabulary I class may be enhanced by using the combination approach, which applies vocabulary development. In presenting and creating the vocabulary teaching material, the teacher should be creative.

ABSTRAK

Fitri Purwanti, Rosalia. 2003. *The Learners' Perceptions on Vocabulary Teaching Methods at English Education Study Program Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Studi ini diadakan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran yang ada di kelas kosakata. Fokusnya pada dua persepsi. Fokus pertama pada persepsi mahasiswa akan kelas kosakata I, untuk melihat apakah kelas kosakata I membantu mahasiswa belajar kosakata. Fokus yang kedua pada persepsi mahasiswa akan teori kombinasi untuk melihat apakah mahasiswa setuju dengan teori kombinasi. Teori kombinasi ini disarankan sebagai sebuah alternatif teori untuk mengajar kosakata. Untuk memberikan sebuah gambaran tentang aplikasi dari teori kombinasi tersebut, penulis memberikan sebuah contoh berupa satu unit rencana pengajaran berdasarkan teori kombinasi tersebut. Teori kombinasi terdiri dari kombinasi teori *Incidental Learning*, *Explicit Instruction*, dan *Independent Strategy Development*. Teori kombinasi itu sendiri dibuat oleh Hunt dan Beglar (1998).

Untuk mencari tahu tentang persepsi mahasiswa, studi ini menggunakan kuesioner sebagai alat. Kuesioner terbagi dalam empat bagian. Bagian pertama dan kedua untuk mencari tahu persepsi mahasiswa terhadap kelas kosakata I. Bagian pertama mengukur kebutuhan akan kelas kosakata; bagian kedua digunakan untuk mengukur kepuasan dalam mengambil kelas kosakata I. Sedangkan bagian ketiga dan keempat untuk mencari tahu persepsi mahasiswa terhadap teori kombinasi. Bagian ketiga berisi contoh-contoh teknik pengajaran kosakata berdasarkan teori kombinasi dan bagian terakhir berisi pertanyaan dukungan terhadap kesatuan teori-teori tersebut dalam kombinasi. Kuesioner menggunakan skala Likert yang berguna untuk mengukur tanggapan mahasiswa terhadap pertanyaan-pertanyaan. Jawaban – jawaban dari kuesioner digolongkan dalam lima kategori: sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, ragu-ragu bernilai 3, setuju bernilai 4, sangat setuju bernilai 5. Sampel yang diambil berjumlah 40 responden yang secara acak diambil dari mahasiswa semester 8 di Universitas Pendidikan Bahasa Inggris Sanata Dharma.

Dari hasil studi ini ditemukan bahwa untuk persepsi mahasiswa akan kelas kosakata I. Mahasiswa setuju bahwa mereka memerlukan kelas kosakata. Rata-ratanya 3.97. Mahasiswa juga puas akan hasil dan proses setelah mengambil kelas kosakata I. Dengan rata-rata 3.63. Tetapi karena rata-ratanya tidak terlalu tinggi, pengajaran kosakata I perlu ditingkatkan. Penulis juga menemukan bahwa mahasiswa setuju dengan teori kombinasi. Rata – ratanya 4.05. Penemuan lain adalah bahwa ketiga teori itu sebaiknya tergabung dalam satu kesatuan. Rata-ratanya adalah 3.97.

Sebagai kesimpulannya, kelas kosakata itu dibutuhkan dalam pembelajaran kosakata. Metode pengajaran dalam kelas kosakata I mungkin dapat ditingkatkan dengan menggunakan teori kombinasi yang telah menerapkan teori perkembangan kosakata. Satu hal yang perlu diperhatikan, dalam menyampaikan dan membuat materi pengajaran kosakata, seorang guru harus kreatif.